

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah jurnalis yang ada di Kabupaten Garut. Subjek dari penelitian ini adalah seorang jurnalis yang sudah memiliki akun Youtube sebagai penyebaran informasi serta paham mengenai Efektivitas penggunaan Youtube di Kabupaten Garut dengan minimal telah berprofesi sebagai jurnalis selama 2 tahun.

3.2. Metodologi Penelitian

Metodologi ini umumnya digunakan dari kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan sebagainya (Bungin, 2017).

Metodologi dalam penelitian ini berisi analisis teoritis mengenai suatu cara dan metode yang digunakan. Dalam hal ini, memberikan gambaran perencanaan seperti tahap metode yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan cara mengolah informasi.

3.2.1. Paradigma Penelitian

Dalam ulasan ini, para peneliti memanfaatkan paradigma post-positivisme, yaitu paradigma penelitian yang menyoroti subjektivitas penelitian. Hal ini dapat membuat arah paradigma post-positivisme lebih terkoordinasi dengan pendekatan penelitian subjektif dan memudahkan peneliti dalam mengembangkan penelitiannya hingga mencapai pada titik tujuan dari penelitian yaitu peneliti ingin memperoleh informasi tentang Efektivitas Youtube sebagai

pilihan dalam praktik jurnalistik, dengan memperhatikan secara langsung dan mengarahkan pertemuan dengan sumber terkait.

3.2.2. Pendekatan Penelitian

Dalam ulasan ini, peneliti menggunakan pendekatan eksplorasi subjektif yang berbeda. Dengan teknik ini dapat memberikan klarifikasi terhadap suatu kondisi item yang diteliti. Pemeriksaan ekspresif dilakukan dengan memecah, menggabungkan, dan menyusun suatu persepsi dengan konsekuensi pertemuan dan persepsi, mengingat informasi yang dimaksud berasal dari sumber melalui pertemuan dan persepsi.

Setelah itu dikumpulkan dan disesuaikan dengan masalah utama dalam tinjauan. Diharapkan para peneliti mampu dan siap untuk menggambarkan dan memahami serta mengkaji informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Dalam metode ini juga peneliti bebas untuk bereksperimen dengan turun langsung ke lapangan dan mendapatkan wawasan yang seluas-luasnya dalam mengamati penelitian. Dengan demikian peneliti akan membahas tentang suatu efektivitas Youtube sebagai pilihan dalam praktik jurnalistik dengan hasil wawancara, observasi dan pengumpulan data dari hasil penelitian langsung di lapangan.

3.3. Metode Penelitian

Memahami suatu keanehan sebagaimana adanya merupakan suatu usaha untuk kembali ke penampilannya dalam kesadaran. Membutuhkan aturan yang disengaja mencoba untuk kembali ke kekhasan ini. Menggambarkan kekhasan

dengan spesifik secara individual tidak terbayangkan. Intinya adalah untuk menangkap intisari kekhasan. Oleh karena itu, teknik harus memiliki opsi untuk menyelamatkan hal-hal yang tidak mendasar, sehingga intisari ini dapat mengungkap dirinya sendiri. Bukan musyawarah, melainkan naluri tentang intisari sesuatu. Sebagai strategi pemeriksaan, new media memahami fenomena new media dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Metode penelitian yang digunakan harus mampu memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang valid dan dapat diandalkan, serta dapat mengevaluasi hasil penelitian secara objektif dan kritis. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, peneliti dapat menghasilkan temuan yang signifikan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bagi masyarakat secara umum.

Secara epistemologis, ada keterkaitan antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Sementara itu, menurut perspektif aksiologis, spesialis akan memperlakukan moral, nilai, dan keputusan moral sebagai bagian penting dari penelitian. Spesialis adalah penanda yang mencakup berbagai subjektivitas penghibur sosial sehubungan dengan mereproduksi realitas sosial.

Sebagai metode penelitian tersebut, new media mengacu pada pendekatan dan teknik penelitian yang digunakan untuk mempelajari fenomena media baru dan teknologi digital, termasuk internet, media sosial, permainan video, dan aplikasi mobile.

Dalam metode penelitian agar mencapai pada titik tujuan penelitian, peneliti mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode New Media dimana dianggap metode yang merupakan salah satu metode yang paling

tepat untuk menganalisis Efektivitas youtube sebagai pilihan dalam praktik jurnalistik Garut.

3.4. Penentuan Informan dan Narasumber

Strategi atau teknik penentuan informan ini lebih mengedepankan pada pertimbangan-pertimbangan peneliti dengan berbagai tujuan tertentu. Dan menetapkan keputusan bahwa mereka yang paling tepat dan saling mengetahui mengenai informasi-informasi yang akan diteliti dan dapat mengirimkan informasi secara cocok dan tepat kepada peneliti.

Informan yang diputuskan peneliti untuk memberikan informasi yaitu jurnalis yang memiliki atau mengelola akun youtube. Berikut adalah kriteria dari informan dalam penelitian ini :

- 1) Informan berposisi sebagai jurnalis di Kabupaten Garut.
- 2) Merupakan orang yang mampu menjelaskan Efektivitas youtube sebagai pilihan dalam praktik jurnalistik Garut.
- 3) Informan bersedia memberikan informasi secara terbuka.
- 4) Informan bersedia melakukan wawancara secara offline maupun *online*.

Tabel 3. 1 Detil Kriteria Informan

No	Nama	Pekerjaan	Youtube
1	Tata Ansori	Jurnalis Harian Garut	Guar Garut
2	Ervand Lugina	Jurnalis Net TV	Lentera
3	Feri Citra Burama	Jurnalis Radar Garut	Harian Pagi Radar Garut

Wawancara dilakukan dengan secara langsung atau *face to face*. Wawancara dilakukan secara terus-menerus mengikuti waktu luang dari informan dan narasumber

Selain informan peneliti juga menentukan narasumber untuk menunjang penelitian, adapun kriteria narasumber yaitu:

- 1) Narasumber memahami secara detail terhadap Efektivitas youtube untuk jurnalisme.
- 2) Narasumber bersedia memberikan informasi secara terbuka.
- 3) Narasumber bersedia melakukan wawancara *online* maupun offline.

Tabel 3. 2 Detil Kriteria Narasumber

No.	Nama	Asal	Jabatan
1.	Juhendi Majid	Ikatan wartawan Online	Sekretaris
2.	Iman Soleh Nurdin, S.Ag, M.Ikom	TransTV	Wartawan sekaligus Dosen

Wawancara dilakukan dengan secara langsung atau *face to face*.
Wawancara dilakukan secara terus-menerus mengikuti waktu luang dari informan dan narasumber

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling penting menuju penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena tujuan dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi. Berbagai macam informasi harus dimungkinkan dalam pengaturan, sumber, dan strategi yang berbeda. Sejah *setting*, informasi dapat dikumpulkan di *setting* reguler, dengan teknik *trial* di fasilitas penelitian, di rumah dengan responden yang berbeda, dan lain-lain. Jika dilihat dari segi sumber informasi, ragam informasi dapat memanfaatkan sumber-sumber penting dan sumber-sumber pilihan. Sumber penting adalah sumber informasi yang diberikan secara langsung kepada pengumpul informasi, sedangkan sumber tambahan adalah sumber informasi

yang diberikan informasi dengan implikasi kepada otoritas informasi, misalnya melalui orang lain atau catatan. Selain itu, bila dilihat sejauh strategi atau prosedur pemilihan informasi, strategi pemilihan informasi harus dimungkinkan melalui persepsi, wawancara, jajak pendapat, dokumentasi, dan campuran keempatnya. (Sugiyono, 2015)

3.5.1. Wawancara

Menurut Sueharto wawancara merupakan pengumpulan sebuah informasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti kemudian tanggapan responden direkam tanpa henti dengan alat perekam.

3.5.2. Dokumentasi

Sebagai teknik dokumentasi, informasi yang diperlukan dicari dan diperoleh dari informasi yang sudah ada. Dokumentasi ini biasanya berupa informasi statistik, keputusan atau praktik produksi, rencana operasional, riwayat, dan masalah investigasi lainnya. Menurut Meloeng, dokumen dalam banyak hal merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk interpretasi, pengujian, bahkan prediksi. Dokumen penting dalam penelitian karena memberikan informasi yang telah dianalisis dengan cermat (Hikmat, 2011).

3.5.3. Observasi

Menurut Karl Weick observasi adalah pilihan, perubahan, perekaman, dan pengkodean perkembangan cara berperilaku dalam iklim yang berhubungan dengan keadaan, sesuai dengan tujuan pengamatan. Ada tujuh kualitas persepsi, khususnya pilihan, perubahan, perekaman, pengkodean, suksesi perilaku dan

iklim, in situ, dan untuk tujuan eksperimental.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dicirikan dengan mencari dan menyusun informasi secara metodis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengoordinasikan data ke dalam klasifikasi dan mendeskripsikannya ke dalam unit, menggabungkan, menggabungkan rencana, memilih yang penting dan dapat ditinjau, dan menetapkan tujuan langsung. (Sugiyono, 2015).

Dalam hal ini teknik analisis data yang dilakukan berlandaskan kepada teori yang digunakan sebagai metodologi untuk melakukan kajian dan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas youtube sebagai pilihan dalam praktek jurnalistik Garut.

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Teori New Media oleh Mc Quail. Teori ini menggambarkan dan menjelaskan tentang bagaimana youtube yang merupakan media efektif yang dipilih jurnalis Garut saat ini.

3.6.1. Reduksi Data

Saat observasi maupun wawancara di lapangan, informasi yang didapatkan akan semakin banyak, sehingga dalam hal ini sangat penting untuk menyipkan secara hati-hati dan teliti. Oleh karena itu, informasi yang didapat tersebut dialkakukan pemilihan, penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu. Saat informasi didapat sangat banyak, peneliti memilah dan menyederhanakan informasi yang menurut peneliti merupakan informasi yang penting sehingga pembuangan informasi yang tidak penting bisa dilakukan.

Dalam hal ini, Informasi yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan bimbingan dan pemulihan peneliti bila diperlukan. Memperoleh informasi adalah proses penalaran yang kompleks yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang luas dan mendalam.

3.6.2. Teknik Penyajian Data

Data yang akan dianalisa berdasarkan penyajian data adalah penyusunan data didapatkan oleh peneliti melalui suatu proses wawancara yang mendalam dan menganalisis Efektivitas Youtube sebagai pilihan jurnalis Garut. Pengajuan suatu data akan dilakukan dengan cara mengurai dan menjelaskan hubungan antara berbagai unsur yang terdapat dalam Efektivitas youtube tersebut dengan unsur-unsur yang dianalisa menggunakan Teori New Media yang dikemukakan oleh Mc Quail.

3.6.3. Teknik Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Dalam teknik ini peneliti melaksanakan interpretasi pada suatu yang telah ditemukan serta didapatkan dalam sebuah penelitian. Didalam sebuah interpretasi didasarkan kepada hasil-hasil dari kajian literatur atau dihubungkan dengan sebuah wacana yang terkait dengan apa yang didapat penelitian. Setelah itu, ditariklah sebuah kesimpulan yang menjurus pada hasil kesimpulan yang usai disusun serta diharapkan dapat dilakukan lebih lanjut pada pertanyaan yang bersifat lebih umum.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda disebut triagulasi. Dari luar informasi tersebut diperlukan pengecekan atau

sebagai korelasi terhadap informasi tersebut. 4 macam triangulasi sebagai prosedur penilaian yang menggunakan sumber, teknik, spesialis dan spekulasi, Denzim 1978 membedakannya, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber : Membandingkan derajat kepercayaan informan yang didapat pada waktu dan alat yang tak sama dalam suatu penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi Metode : ada dua cara menurut Patton yaitu : sebenarnya melihat tingkat kepercayaan dalam penemuan beberapa prosedur pengumpulan data dan memeriksa tingkat kepercayaan dalam beberapa sumber data dengan strategi serupa.
- c. Triangulasi Penyidik : Penggunaan pengamatan yang lain membantu pengurangan melencengnya dalam pengumpulan data.
- d. Triangulasi Teori : menggunakan dua atau lebih teori untuk dipadu dan diadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data. (Moleong, metode penelitian kualitatif, 2011)

3.7.1. Kriteria Kepastian

Berawal dari objektivitas, poin penting kriteria kepastian menurut *non* kualitatif. Dalam hal ini, *non* kualitatif berperan sebagai menempatkan objektivitas dari segi kesetujuan antar subjek. Kriteria tersebut mengukur kepastian akan sesuatu itu baik objek maupun bukan objek dipandang dari persetujuan individu tertentu dengan perspektif, perasaan, dan penemuan seseorang. Sumbek dapat didefinisikan berupa pengalaman dari seseorang sedangkan yang mendefinisikan objektif merupakan kesepakatan dari beberapa orang baru. (Moleong, metode penelitian kualitatif, 2007).

3.7.2. Kriteria Keterpercayaan

Kriteria keterpercayaan atau disebut sebagai kepercayaan pada dasarnya menggantikan gagasan persetujuan orang dalam dari *non*-subyektif. Aturan-aturan ini memiliki kemampuan sebagai: pertama, memimpin konsentrat sehingga tingkat kepercayaan pada penemuannya dapat dicapai; kedua, untuk memperkenalkan tingkat kepercayaan pada penemuan melalui metode verifikasi oleh para ahli dengan sungguh-sungguh serupa yang sedang diteliti. (Moleong, metode penelitian kualitatif, 2007).

3.7.3. Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan merupakan substandi dari istilah realibilitas dalam suatu penelitian non kualitatif. Pada cara yang ada di non kualitatif, realibilitas dapat ditunjukkan melalui jalan mengadakan reflika studi. Apabila dua atau beberapa kali Dengan asumsi ada pengulangan dalam penyelidikan salah satu keadaan komparatif dan hasilnya pada dasarnya adalah sesuatu yang sangat mirip, dapat dikatakan bahwa ketergantungan tercapai (Moleong, metode penelitian kualitatif, 2007).

3.8. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.8.1. Tempat Penetian

Tempat lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Garut, Jawa Barat.

3.8.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		02	03	04	05	06	07	08
1	Pra Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian (UP)							
3	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)							
4	Seminar Usulan(UP)							
5	Perbaikan Usulan Penelitian (UP)							
6	Pelaksanaan Penelitian							
7	Bimbingan Penulisan Penelitian							
8	Sidang Skripsi							